



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan yang beralamat di Ruko Pascal Barat, No. 9 – lantai 2, Jalan Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang sebagai junior auditor. Tugas dari junior auditor adalah membantu dalam tugas yang diberikan oleh senior auditor dalam pelaksanaan audit. Dalam menyelesaikan tugas sebagai junior auditor mendapat bimbingan dan arahan dari Ibu Nurmala Elistiani selaku senior auditor. Kerjasama yang baik antar rekan dalam tim dan seluruh pegawai KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kerja magang ini.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah:

- 3.2.1 Mengikuti *Training* dari KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan
Training ini merupakan pelatihan yang diberikan oleh KAPSAS kepada junior auditor baru yang akan bertugas yang dilatih oleh senior auditor dan *partner*. Tujuan dilakukan *training* ini adalah untuk

mempersiapkan junior auditor baru yang akan bertugas dalam mengaudit klien dari KAPSAS. Berikut ini merupakan *training* yang diberikan oleh KAPSAS:

1) Mempelajari Prosedur Audit

Training yang dilakukan pada minggu awal magang yang dibimbing langsung oleh *partner* dalam menjelaskan mengenai prosedur-prosedur audit yang biasa dilakukan di KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan dalam melakukan jasa audit terhadap klien. Penjelasan dimulai dari hal yang paling mendasar yaitu pengertian audit. Pengertian audit yaitu suatu proses membandingkan antara kondisi yang sebenarnya dengan kriteria. Dalam melakukan audit, terdapat 3 tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Tahapan ini, auditor melakukan observasi terhadap lingkungan entitas yang akan diaudit seperti: pemahaman bisnis klien, struktur perusahaan, sistem dan prosedur, produksi, sumber bahan baku, peraturan terkait, kontijensi, serta pemahaman kondisi industri dari klien. Dalam tahap ini juga, auditor menetapkan standar yang dapat dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil temuan.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, auditor melakukan pengujian terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tahap ini juga disebut sebagai

pelaksanaan pekerjaan lapangan, karena pengujian biasanya dilakukan atas ijin klien. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memperoleh bukti audit mengenai kondisi ekonomi klien, efektivitas pengendalian internal, dan kewajaran laporan keuangan klien.

c. Pelaporan

Dalam tahap ini, auditor membuat laporan akuntan (opini) yang bersifat permanen berdasarkan hasil pengujian dan pertimbangan auditor, sehingga penting untuk menjaga objektivitas. Oleh karena itu, dibutuhkan keahlian dan prinsip objektivitas untuk meminimalisasi adanya *audit risk*.

2) Menyusun Laporan Keuangan

Training ini dilakukan pada minggu awal magang yang dibimbing oleh senior auditor. Dalam *training* menyusun laporan keuangan, diberikan contoh perusahaan yang melaksanakan konstruksi bangunan. Contoh tersebut dipilih, karena banyak klien dari KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan yang melakukan konstruksi bangunan. *Training* ini dimaksudkan untuk mempelajari bagaimana proses akuntansi dari suatu perusahaan yang dimulai dari jurnal harian sampai menjadi laporan keuangan. *Training* dalam menyusun laporan keuangan ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Data yang dibutuhkan adalah *file excel*

yang berisi soal dan format pengerjaan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam *training* ini, yaitu:

1. Senior auditor memberikan *file training* kepada peserta *training*.
 2. Senior auditor memberikan instruksi dalam melakukan pencatatan jurnal berdasarkan transaksi yang diberikan dalam contoh soal.
 3. Peserta *training* membuat jurnal dari awal akan dilakukannya konstruksi sampai konstruksi selesai berdasarkan transaksi yang terjadi.
 4. Senior auditor membahas jurnal-jurnal yang telah dibuat oleh peserta, dengan tujuan memeriksa apakah sudah benar atau belum.
 5. Membuat *trial balance* berdasarkan jurnal yang telah dicatat.
 6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan *trial balance* yang sudah disusun.
- 3) Mengisi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Training ini dilakukan pada minggu awal magang yang dibimbing oleh senior auditor dalam menjelaskan mengenai cara pengisian

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan-catatan auditor dalam melakukan proses audit atas pengujian yang telah dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit.

Tujuan dilakukannya *training* mengisi kertas kerja pemeriksaan adalah agar peserta dapat mengisi dengan benar kertas kerja pemeriksaan selama proses audit berlangsung. Contoh yang diberikan adalah mengisi Kertas Kerja Pemeriksaan Kas dan Setara Kas. Kertas Kerja Pemeriksaan tersebut dibuat dalam format *excel*. Data yang dibutuhkan adalah *worksheet*, format KKP, dan bukti audit (seperti: rekening koran, konfirmasi bank dan hasil *cash opname*). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam *training* ini, yaitu:

1. Senior auditor memberikan *file training* kepada peserta *training*.
2. Senior auditor memberikan penjelasan awal mengenai KKP yang akan diisi, serta cara mengisi KKP kas dan setara kas.
3. Peserta *training* mengisi KKP berdasarkan contoh yang telah diberikan. KKP *supporting schedule* diisi terlebih dahulu, sehingga hasil dari *supporting schedule* tersebut dipindahkan ke KKP *lead schedule/top schedule*.
4. KKP *supporting schedule* yang diisi terlebih dahulu adalah saldo awal tahun dilakukannya audit, lalu mengisi jumlah mutasi Januari-Desember sehingga didapat saldo akhir tahun.
5. Setelah mendapatkan saldo akhir tahun, saldo tersebut dibandingkan dengan bukti audit berupa rekening koran dan konfirmasi bank untuk kas yang disimpan dalam bank dan

dibandingkan dengan hasil *cash opname* untuk kas yang berada di perusahaan.

6. Jika terjadi adanya perbedaan, maka saldo akhir tahun *unaudited* tersebut di-*adjust* sesuai dengan selisih perbedaan tersebut disesuaikan dengan bukti audit, sehingga akan didapatkan saldo *audited* akhir tahun yang diaudit.
7. Mengisi KKP *lead schedule/ top schedule* dengan cara memindahkan hasil akhir dari KKP *supporting schedule* ke KKP *lead schedule/ top schedule*.

3.2.2 Menyiapkan *Template* Laporan Keuangan *Audited*

Laporan keuangan adalah sebuah cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Laporan tersebut disajikan dalam satuan mata uang tertentu. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan mengenai informasi keuangan bagi para pengguna laporan keuangan (Kieso *et al.*, 2014). Yang dimaksud dengan menyiapkan *template* laporan keuangan adalah untuk menyiapkan format untuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas (tidak termasuk catatan atas laporan keuangan). Format tersebut dalam bentuk *excel* yang berasal dari laporan keuangan tahun sebelumnya.

Tujuan dari membuat *template* laporan keuangan adalah untuk menyiapkan format laporan keuangan baru untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dalam rangka audit yang akan dilakukan. *File* yang dibutuhkan dalam pekerjaan ini adalah format laporan keuangan tahun sebelumnya dalam bentuk *excel*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan pekerjaan, yaitu:

1. Memperoleh *file* dalam bentuk *excel* berupa laporan keuangan tahun sebelumnya (sudah diaudit) dari perusahaan yang akan diaudit.
2. Melakukan perubahan pada periode laporan (dalam judul setiap laporan) sesuai dengan periode yang akan disajikan.
3. Menghapus kolom tahun komparatif laporan keuangan tahun sebelumnya (contoh: jika laporan keuangan yang akan disajikan tahun 2014, maka tahun komparatif adalah tahun 2013) dan digantikan dengan tahun sebelumnya beserta angkanya. Tahun sebelumnya ini digeser ke kanan sebagai tahun komparatif laporan keuangan dan buat tahun yang baru yaitu tahun buku yang akan diaudit pada kolom sebelah kiri.

Gambar 3.1

Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2014 dan 2013			
<i>(Dinyatakan dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2014	2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2g, 4, 28	528.509.759	429.273.956
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e, 5	-	577.367.683
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	2f, 6, 29	724.162.226	740.726.196
- Pihak ketiga	2d, 2h, 6	16.179.978.668	12.461.502.322
Piutang Lain-lain:			
- Pihak berelasi	2f, 7	62.372.616.678	60.903.777.422
Persediaan	2i, 8	8.566.735.813	12.178.507.289
Biaya dibayar dimuka	2j, 9	337.723.078	611.719.932
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a	-	4.480.000
Uang muka pembelian	10	194.710.602	422.994.002
JUMLAH ASET LANCAR		88.904.436.824	88.330.348.802

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.2

Template Laporan Keuangan Tahun yang Diaudit

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2015 dan 2014			
<i>(Dinyatakan dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2015	2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2g, 4, 28		528.509.759
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e, 5		-
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	2f, 6, 29		724.162.226
- Pihak ketiga	2d, 2h, 6		16.179.978.668
Piutang Lain-lain:			
- Pihak berelasi	2f, 7		62.372.616.678
Persediaan	2i, 8		8.566.735.813
Biaya dibayar dimuka	2j, 9		337.723.078
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a		-
Uang muka pembelian	10		194.710.602
JUMLAH ASET LANCAR		-	88.904.436.824

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.2.3 Menyiapkan *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan-catatan auditor dalam melakukan proses audit atas pengujian yang telah dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit. Tujuan pembuatan KKP adalah sebagai

bukti bahwa auditor telah melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar audit yang berlaku dan mendukung opini auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan.

Tugas ini berbeda dengan tugas merapikan KKP. Menyiapkan KKP ini dilakukan sebelum audit dilakukan, dalam rangka persiapan audit yang akan dilakukan. Tujuannya adalah agar memudahkan auditor dalam mengisi KKP selama proses audit. Dokumen yang diperlukan untuk tugas ini adalah KKP tahun audit sebelumnya dari perusahaan yang akan diaudit. Pekerjaan ini dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan tugas ini, yaitu:

1. Memperoleh *softcopy* berupa KKP audit tahun sebelumnya pada perusahaan yang akan diaudit.
2. Pengerjaan dilakukan pada *supporting schedule* terlebih dahulu kemudian dilakukan pada *lead schedule/ top schedule*. Menyiapkan *template supporting schedule* dilakukan dengan cara mengubah tanggal pada kolom "Saldo Audit" pada kolom ke-3 dari kiri yang tercantum tanggal dari tahun sebelumnya pada tahun buku yang diaudit beserta angkanya. Tanggal pada judul kolom diubah pada tanggal 31/12/(tahun sebelum tahun buku yang diaudit), serta angkanya diubah dengan angka yang berasal dari saldo audit pertanggal tersebut. Contoh: jika tahun 2015 adalah tahun buku yang akan diaudit, maka tanggal dari kolom ke-3 akan diubah

6. Mengganti tanggal yang ada pada kolom periode yang berada pada pojok kanan bawah dengan tanggal untuk periode audit yang akan dilaksanakan.

7. Lakukan kembali langkah ke 2-5 tersebut pada semua KKP yang disiapkan untuk pelaksanaan audit yang akan dilaksanakan.

3.2.4 Merapikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan-catatan auditor dalam melakukan proses audit atas pengujian yang telah dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit. Tujuan pembuatan KKP adalah sebagai bukti bahwa auditor telah melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar audit yang berlaku dan mendukung opini auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan tugas merapikan KKP ini, KKP disusun kembali berdasarkan hasil audit yang sudah dilakukan yang tertera pada *worksheet* dan laporan keuangan yang sudah *final*. Tujuan merapikan KKP adalah untuk dokumentasi audit yang nantinya KKP tersebut akan disimpan ke dalam *ordner* (*filling* dokumen). Kertas Kerja Pemeriksaan tersebut dibuat dalam aplikasi *microsoft excel*. Data yang dibutuhkan adalah *worksheet*, *general ledger*, dan format KKP dalam format *excel*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pekerjaan ini, yaitu:

1. Memperoleh data berupa *worksheet*, *general ledger*, dan format KKP dalam format *excel*.
2. Mengisi KKP berdasarkan *worksheet* hasil audit yang telah diberikan. KKP yang diisi adalah KKP untuk aset, liabilitas, modal pendapatan, dan beban. KKP *supporting schedule* diisi terlebih dahulu, sehingga hasil dari *supporting schedule* tersebut dipindahkan ke KKP *lead schedule/ top schedule*.
3. KKP *supporting schedule* yang diisi terlebih dahulu adalah saldo *audited* 31 Desember tahun audit sebelumnya. Kemudian isi saldo *inhouse* yang merupakan saldo menurut buku perusahaan per 31 Desember tahun audit berjalan. Saldo-saldo tersebut berasal dari *worksheet*
4. Setelah mendapatkan saldo *inhouse* per 31 Desember, maka selanjutnya adalah memindahkan angka *audit adjustment/ koreksi/ Proposed Adjustment Jurnal Entries (PAJE)* dari *worksheet* pada KKP *supporting schedule* jika memang terdapat koreksi audit pada akun terkait.
5. Setelah *PAJE* dimasukkan, maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkannya ke samping sehingga mendapatkan saldo 31 Desember *audited*. Kemudian, jumlahkan ke bawah seluruh saldo dalam KKP *supporting schedule*.

6. Mengisi KKP *lead schedule/ top schedule* dengan cara memindahkan hasil penjumlahan ke bawah dari KKP *supporting schedule* ke KKP *lead schedule/ top schedule*.

3.2.5 Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*

Footing, *cross footing*, dan *proofreading* merupakan pembuktian ketelitian auditor dalam menyajikan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak ada kesalahan informasi dalam penjumlahan angka, serta informasi lainnya yang seharusnya dilaporkan. Tujuan dilakukannya *footing* adalah menguji kebenaran atas penjumlahan atas saldo-saldo secara vertikal (dari atas ke bawah).

Tujuan dilakukannya *cross footing* adalah menguji kebenaran atas penjumlahan atas saldo-saldo secara horizontal (dari kiri ke kanan).

Tujuan dilakukannya *proofreading* adalah memastikan tidak ada kesalahan penulisan serta kesalahan lain yang dapat membuat laporan keuangan tidak akurat. Adapun proses yang dilakukan dalam melakukan *footing*, yaitu:

1. Memperoleh *draft* laporan keuangan yang belum *final* untuk dilakukan *footing* dalam bentuk dokumen yang sudah di-*print*.

2. Proses *footing* dan *cross footing* dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan kalkulator untuk menghitung setiap penjumlahan yang terdapat di laporan keuangan. Kemudian, jika perhitungannya sudah benar, maka akan diberikan tanda (√).

Namun jika terjadi kesalahan, maka angka yang seharusnya tertera, harus ditulis di sebelah angka yang salah.

3. *Proofreading* dilakukan dengan mencocokkan setiap informasi yang ada pada laporan keuangan apakah sudah disajikan secara akurat, contoh: saldo yang tertera dalam laporan keuangan dengan yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan harus sama, apakah terdapat *typo* dalam laporan keuangan, serta kesalahan lain yang membuat informasi laporan keuangan tidak akurat yang dapat menurunkan keandalan laporan keuangan.

3.2.6 Memasukkan Mutasi *General Ledger* ke *Worksheet*

Mutasi dari *general ledger* merupakan hasil dari transaksi klien selama periode tertentu. Mutasi ini digunakan dalam audit untuk memastikan bahwa saldo akhir telah dihitung dengan benar berdasarkan mutasi tersebut. Hasil mutasi dari *general ledger* pada periode tertentu dimasukkan ke *worksheet* dengan tujuan untuk menghitung kembali saldo akhir yang belum diaudit, apakah sudah benar atau belum. Pekerjaan ini dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel*. Data yang diperlukan dalam pengerjaan adalah jumlah mutasi dari *general ledger* masing-masing akun dan *worksheet*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pekerjaan ini, yaitu:

1. Memperoleh *softcopy* dari hasil penjumlahan mutasi *general ledger*, serta *worksheet* yang akan menjadi tempat pengerjaan.

2. Jumlah dari debit dan kredit dari *general ledger* dimasukkan ke masing-masing akun pada *worksheet*.
3. Jika ada akun yang belum ada pada *worksheet*, maka akan dibuat akun baru sesuai dengan data dari *general ledger* sehingga angka mutasi dari *general ledger* dapat dimasukkan.

3.2.7 Melakukan *Update* terhadap *Template Notes to Financial Statements*

Notes to Financial Statement berisi informasi tambahan berupa penjelasan atas apa yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Data yang dibutuhkan dalam menyiapkan *template notes to financial statement* adalah *notes to financial statement* periode sebelumnya yang diberikan oleh senior auditor dalam format *word*. Pengerjaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft word*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pekerjaan ini, yaitu:

1. *Header* dari *notes to financial statement* periode sebelumnya tersebut diubah keterangannya dan periodenya untuk periode audit yang sedang berjalan.

2. Merapikan format *notes* untuk lebih nyaman dibaca, misalnya terdapat poin yang penjelasannya ada di halaman selanjutnya, maka poin tersebut harus di-*enter* atau di-*page break* agar poin beserta penjelasannya berada pada halaman yang sama.
3. Memindahkan angka periode sebelumnya ke samping kanan sebagai angka komparatif atas periode yang sedang berjalan.

Gambar 3.4

Catatan atas Laporan Keuangan Sebelum di-*Update*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Kas			Cash
Rupiah	29.000.700	24.872.700	Rupiah
Dolar Amerika	458.614.775	495.957.920	U.S Dollar
Jumlah Kas	487.615.475	520.830.620	Total cash

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.5

Catatan atas Laporan Keuangan Setelah di-*Update*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Kas			Cash
Rupiah		29.000.700	Rupiah
Dolar Amerika		458.614.775	U.S Dollar
Jumlah Kas		487.615.475	Total cash

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.2.8 Melakukan *Analytical Review*

Analytical review (prosedur analitis) adalah pengevaluasian terhadap informasi keuangan yang dilakukan melalui analisis hubungan antara data keuangan dan data nonkeuangan. Prosedur analitis juga mencakup investigasi sebagaimana yang diperlukan atas fluktuasi atau hubungan teridentifikasi yang tidak konsisten dengan informasi relevan lain, atau yang berbeda dari nilai yang diharapkan dalam jumlah yang signifikan (SA 520). Dalam melakukan pekerjaan ini, prosedur analitis dilakukan dengan cara membandingkan informasi keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (analisis laporan keuangan komparatif). Tujuan dilakukan prosedur analitis dengan analisis komparatif ini adalah untuk membuat daftar permintaan *vouching* untuk transaksi yang jumlahnya signifikan. Pengerjaan

dilakukan dengan aplikasi *microsoft excel*. Data yang dibutuhkan dalam pekerjaan ini adalah *general ledger*, *worksheet*, serta format *analytical review* dan kolom permintaan data baru untuk *vouching*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pekerjaan ini, yaitu:

1. Memperoleh *file* berupa *softcopy* dari *general ledger*, *worksheet* serta format *analytical review* dan kolom daftar permintaan *vouching*.
2. Format *analytical review* yang diberikan adalah format untuk analisis komparatif sehingga kolom-kolom tersebut diisi dengan akun-akun beserta saldonya pada tahun berjalan dan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Prosedur analitis ini hanya dilakukan untuk akun-akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.
3. Saldo yang diisi pada format tersebut adalah saldo 31 Desember *audited* yang berasal dari *worksheet* selama 3 periode. Akun-akun tersebut diklasifikasikan sebagai aset, liabilitas, modal, pendapatan, dan beban.
4. Setelah itu, selisihkan saldo 31 Desember 2015 dengan 31 Desember 2014, serta selisihkan saldo 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013 untuk masing-masing akun. Selisih tersebut kemudian dihitung persentase kenaikan dan penurunannya dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya.

5. Jika kenaikan atau penurunan saldonya minimal 50% atau lebih pada satu akun, maka dilakukan *tracing* 10 transaksi yang paling signifikan pada akun tersebut dari *general ledger*.
6. Setelah mendapatkan 10 transaksi yang paling signifikan dari akun tersebut, kemudian salin transaksi tersebut pada permintaan data baru untuk *vouching* dengan mencantumkan tanggal, nomor referensi, keterangan, nilai dan nomor departemen (jika ada) dari transaksi, serta jumlahkan semua transaksi dalam satu akun tersebut. Jika terdapat kurang dari 10 transaksi dalam satu akun, maka semua transaksi tersebut disalin pada permintaan data baru.

3.2.9 Melakukan *Filling* Dokumen

Filling adalah merapikan dokumen-dokumen ke dalam *ordner* untuk keperluan dokumentasi. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan peraturan bahwa dokumentasi audit harus disimpan selama 10 tahun untuk keperluan audit dan 5 tahun untuk keperluan pajak. Dokumen yang diperlukan adalah hasil dokumentasi audit dan *ordner*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pekerjaan ini:

1. Memperoleh dokumen yang akan dimasukkan ke dalam *ordner*.
2. Dokumen dalam bentuk *softcopy* harus dijadikan dokumen fisik sehingga harus di-*print* terlebih dahulu agar dapat dimasukkan ke dalam *ordner*.

3. Dokumen yang dirapikan ke dalam *ordner* diurutkan per *voucher* jika merupakan bukti temuan, sedangkan dokumen selain *voucher*, tidak memiliki urutan khusus. Tujuannya adalah untuk mempermudah pencarian dokumen jika dibutuhkan dan sebagai arsip bagi Kantor Akuntan Publik.

3.2.10 Menghitung Rasio Laporan Keuangan

Menurut Weygant *et al.* (2015), rasio laporan keuangan adalah hubungan matematis antara satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Rasio merupakan salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan. Rasio keuangan diklasifikasikan menjadi 3 rasio, yaitu: 1) *Liquidity ratios*, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga. 2) *Profitability ratios*, mengukur pendapatan atau keuntungan dari perusahaan pada periode tertentu. 3) *Solvency ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama. Tujuan dari menghitung rasio laporan keuangan adalah untuk membuat analisis rasio keuangan yang akan di-review oleh *partner*. Dalam pekerjaan ini, data yang dibutuhkan adalah format analisis rasio keuangan dan *worksheet*. Pengerjaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penghitungan rasio ini, yaitu:

1. Memperoleh *file* berupa *worksheet* dan format kolom yang berisi rasio yang dibutuhkan dan terdapat rumus untuk menghitung rasio tersebut.
2. Menghitung rasio keuangan berdasarkan rumus yang sudah tercantum dalam format analisa rasio keuangan dengan menggunakan angka *audited* sesuai dengan saldo per tanggal sesuai dengan format tersebut.

Gambar 3.6

Format Perhitungan Rasio Keuangan

ANALISIS RASIO KEUANGAN							
Per 31 Desember 2015							
NO	RASIO KEUANGAN	RUMUS PERHITUNGAN		31-Des-15	31-Des-14	31-Des-15	31-Des-14
I	Rasio Liquiditas						
1	Cash Ratio	Kas dan Setara Kas Hutang Lancar	x 100% =				
2	Quick Ratio	Kas dan Setara Kas + Piutang Hutang Lancar	x 100% =				
3	Current Ratio	Aset Lancar Hutang Lancar	x 100% =				
4	Networking Capital to Sales	Aset Lancar - Hutang Lancar Pendapatan Operasi	x 100% =				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.2.11 Melakukan Rekapitulasi Akta Perusahaan

Akta adalah suatu dokumen tertulis yang memang dengan sengaja dibuat sebagai bukti tentang terjadinya peristiwa dan ditandatangani

oleh pihak yang membuatnya dihadapan notaris. Akta dalam perusahaan adalah akta yang berkaitan dengan adanya peristiwa penting yang berkaitan dengan perusahaan, seperti akta pendirian, akta perubahan, akta keputusan pemegang saham, dan akta jual-beli. Dalam melakukan pekerjaan ini, akta yang direkapitulasi adalah akta pendirian dan akta keputusan pemegang saham. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengetahui terjadinya perubahan pada susunan direksi dan komisaris, serta mengetahui perubahan pada susunan pemegang saham dan modal perusahaan untuk diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Data yang dibutuhkan adalah *softcopy* seluruh akta perusahaan dan format rekapitulasi akta perusahaan. Pengerjaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan ini, yaitu:

1. Mengklasifikasikan akta perusahaan antara akta yang berkaitan dengan pendirian dan keputusan pemegang saham dengan akta jual-beli. Akta yang akan direkapitulasi adalah akta berkaitan dengan pendirian perusahaan dan akta keputusan pemegang saham.
2. Mengurutkan akta perusahaan yang akan direkapitulasi. Urutan akta berdasarkan tanggal pembuatan akta tersebut sehingga urutan pertama atau nomor 1 adalah akta pendirian perusahaan (akta yang pertama kali dibuat).

3. Mengisi format rekapitulasi akta perusahaan berdasarkan data dari akta perusahaan yang akan direkapitulasi. Format yang harus diisi adalah pada kolom nomor, nama perusahaan, nomor akta, tanggal akta, nama notaris, surat keputusan menteri kehakiman (nomor surat dan nomor daftar perseroan), perihal, nama perusahaan dan tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, susunan direksi dan komisaris (presiden komisaris, komisaris, presiden direktur, direktur), serta modal perusahaan dan perubahan (pemegang saham, lembar saham, nilai per lembar saham, persentase kepemilikan, jumlah).

3.2.12 Menyiapkan Dokumen Pendukung untuk Pengajuan Proposal Audit

Proposal audit dibuat oleh Kantor Akuntan Publik untuk menawarkan jasanya kepada calon klien berupa audit terhadap calon klien tersebut. Proposal audit yang dibuat bukan hanya sebuah dokumen berupa proposal penawaran, tetapi juga disertakan dokumen-dokumen pendukung seperti: bukti bahwa kantor akuntan publik pernah melakukan audit terhadap perusahaan lain berupa Surat Keterangan Referensi, bukti kompetensi dari orang yang akan melakukan audit (ijazah dan sertifikasi), sertifikat afiliasi (jika kantor akuntan publik melakukan afiliasi dengan kantor akuntan publik luar negeri), serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam pengajuan proposal audit. Tujuannya penyiapan dokumen-dokumen tersebut

adalah untuk membantu melengkapi proposal audit yang akan diajukan kepada calon klien.

Dalam melaksanakan pekerjaan ini, senior auditor memberikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proposal audit untuk dilakukan *scanning*. Kemudian, dokumen tersebut di-*scanning* ke dalam format *adobe reader*, serta *file* dari dokumen tersebut disimpan dan diberi nama sesuai dengan judul dokumen.

3.2.13 Memeriksa Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan-catatan auditor dalam melakukan proses audit atas pengujian yang telah dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan tugas ini, KKP yang sudah *final* dilakukan pengecekan kembali sebelum disimpan ke dalam *ordner*. Tujuannya adalah agar KKP yang akan disimpan ke dalam *ordner* tersebut sudah benar dan tidak ada kesalahan yang mungkin saja dapat menyesatkan pembaca KKP. Fokus utama dalam melakukan pekerjaan ini adalah memastikan kebenaran angka-angka yang tertera pada KKP, apakah sudah diisi dengan tepat atau belum.

KKP tersebut dibuat dalam bentuk *excel*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan pekerjaan ini, yaitu:

1. Memperoleh *softcopy* berupa KKP yang akan diperiksa dan *worksheet*.

2. Mencocokkan saldo-saldo yang terdapat pada KKP *supporting schedule* terlebih dahulu yang dicocokkan dengan *worksheet*.
3. Jika terdapat *audit adjustment*, maka pastikan *audit adjustment* sudah dicatat dalam KKP terkait sebagai temuan audit.
4. Cocokkan saldo-saldo dalam KKP *top schedule* dengan jumlah saldo pada KKP *supporting schedule*.
5. Jumlah pada saldo audit 31 Desember pada tahun audit pada KKP *top schedule* dicocokkan dengan saldo yang ada pada laporan keuangan *audited*.
6. Lakukan langkah ke-2 sampai 5 pada masing-masing KKP.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 12 minggu dari tanggal 27 Juni 2016 hingga 30 September 2016, yang terdiri dari tugas pokok dan tambahan. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tugas yang dilakukan untuk PT SPM
 - a. Menyiapkan *Template Laporan Keuangan Audited*
Menyiapkan *template* laporan keuangan *audited* dari PT SPM tahun 2015. *Template* ini dibuat untuk persiapan audit terhadap PT SPM tahun buku 2015. *Template* yang akan digunakan berasal dari

laporan keuangan PT SPM tahun 2014 yang sudah diaudit dalam bentuk *excel* (Lampiran 6).

Gambar 3.7

Laporan Keuangan PT SPM 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2014 dan 2013			
<i>(Dinyatakan dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2014	2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2g, 4, 28	528.509.759	429.273.956
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e, 5	-	577.367.683
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	2f, 6, 29	724.162.226	740.726.196
- Pihak ketiga	2d, 2h, 6	16.179.978.668	12.461.502.322
Piutang Lain-lain:			
- Pihak berelasi	2f, 7	62.372.616.678	60.903.777.422
Persediaan	2i, 8	8.566.735.813	12.178.507.289
Biaya dibayar dimuka	2j, 9	337.723.078	611.719.932
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a	-	4.480.000
Uang muka pembelian	10	194.710.602	422.994.002
JUMLAH ASET LANCAR		88.904.436.824	88.330.348.802

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Template dibuat dengan cara melakukan *edit* pada laporan keuangan tahun 2014 *audited*. Cara membuat *template* tersebut

adalah dengan melakukan perubahan pada periode laporan (dalam judul), serta menghapus tahun komparatif laporan keuangan tahun 2014 yaitu tahun 2013 dan digantikan dengan tahun 2014 beserta angkanya. Tahun 2014 ini digeser ke sebelah kanan sebagai tahun komparatif laporan keuangan dan membuat tahun yang baru yaitu

tahun 2015 pada sebelah kiri (yang sebelumnya merupakan kolom untuk tahun 2014).

Gambar 3.8

Template Laporan Keuangan PT SPM 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2015 dan 2014			
<i>(Dinyatakan dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2015	2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 2g, 4, 28		528.509.759
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e, 5		-
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	2f, 6, 29		724.162.226
- Pihak ketiga	2d, 2h, 6		16.179.978.668
Piutang Lain-lain:			
- Pihak berelasi	2f, 7		62.372.616.678
Persediaan	2i, 8		8.566.735.813
Biaya dibayar dimuka	2j, 9		337.723.078
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a		-
Uang muka pembelian	10		194.710.602
JUMLAH ASET LANCAR		-	88.904.436.824

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

b. Menyiapkan *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Template Kertas Kerja Pemeriksaan PT SPM disiapkan dalam rangka persiapan *audit* yang akan dilakukan untuk tahun buku 2015, dengan menggunakan format KKP yang berasal dari KKP untuk PT SPM tahun 2014. KKP yang disiapkan adalah KKP untuk audit terhadap aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

Gambar 3.9

KKP PT SPM Tahun Audit 2014

TOP SCHEDULE		KAS DAN SETARA KAS				
Nama akun	Reff	Saldo per audited 31/12/2013 (Rp)	Saldo Inhouse 31/12/2014 (Rp)	JPA		Saldo per audited 31/12/2014 (Rp)
				D (Rp)	K (Rp)	
Kas dan setara kas						
Kas	C.1	339.932.680	417.089.752			417.089.752
Bank	C.2	89.341.276	111.420.006			111.420.006
Deposito	C.3	577.367.683	-			-
Jumlah		1.006.641.639	528.509.759	-	-	528.509.759
Dibuat oleh : EDO	Diperiksa : KSB	Klien:		Periode :		
Tanggal :	Tanggal :	Skedul : Kas dan Setara Kas		Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31/12/2014		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

KKP yang disiapkan menggunakan format KKP tahun audit sebelumnya yaitu tahun 2014, yang disiapkan dengan cara melakukan *edit* pada KKP tersebut. KKP di-*edit* dengan cara mengganti tanggal pada kolom KKP, tanggal pada periode audit, serta memindahkan angka *audited* sebelumnya menjadi angka *audited* pada kolom ke-3 yang dapat dilihat pada gambar 3.11. Kemudian menghapus angka-angka pada kolom lainnya selain pada kolom ke-3 tersebut (Lampiran 7).

Gambar 3.10

KKP PT SPM Tahun Audit 2015

TOP SCHEDULE		KAS DAN SETARA KAS				
Nama akun	Reff	Saldo per audited 31/12/2014 (Rp)	Saldo Inhouse 31/12/2015 (Rp)	JPA		Saldo per audited 31/12/2015 (Rp)
				D (Rp)	K (Rp)	
Kas dan setara kas						
Kas	A.1	417.089.752	-			-
Bank	A.2	111.420.006	-			-
Deposito	A.3	-	-			-
Jumlah		528.509.759	-	-	-	-
Dibuat oleh : EDO	Diperiksa : KSB	Klien:		Periode :		
Tanggal :	Tanggal :	Skedul : Kas dan Setara Kas		Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31/12/2015		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

2. Tugas yang dilakukan untuk PT CI

a. Merapikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan yang dirapikan adalah kertas kerja pemeriksaan PT CI untuk audit tahun 2015. Kertas kerja pemeriksaan yang dirapikan tersebut sehubungan dengan pemeriksaan aset. Karena PT CI mempunyai anak perusahaan, maka terdapat *schedule* selain *top schedule* dan *supporting schedule*, yaitu *schedule top konsol*. KKP yang dikerjakan untuk PT CI adalah KKP sehubungan dengan pemeriksaan aset.

Gambar 3.11

KKP Piutang Lain-lain PT CI 2015

TOP SCHEDULE		PIUTANG LAIN-LAIN					
Kode Akun	Nama Akun	Ref	Saldo Audited 31/12/2014	Saldo Inhouse 31/12/2015	Koreksi		Saldo Audited 31/12/2015
					D	K	
	Piutang Lain-lain						
	Hubungan Istimewa		196.378.300.124	468.039.577.325			468.039.577.325
	Pihak ketiga		265.726.765.381	289.809.864.850			289.809.864.850
	Piutang scot		-	-			-
	Piutang lain-lain		13.407.900	-			-
	Penyisihan piutang ragu-ragu		(271.128.065.713)	(292.064.390.764)			(292.064.390.764)
	Jumlah Piutang Lain-lain		190.990.407.691	465.785.051.411	-	-	465.785.051.411
	Selisih		1				
	LK Konsol		190.990.407.691				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Selama proses pengerjaan, ternyata terdapat selisih antara saldo *audited* yang dihitung dalam KKP yang menggunakan saldo-saldo yang berasal dari *worksheet* dengan saldo *audited* yang

tertera pada laporan keuangan. Selisih tersebut berkisar Rp 1 – 6, yang kemungkinan besar disebabkan karena pembulatan. Pada akun piutang lain-lain, terlihat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup besar jika dibandingkan dengan jumlah piutang lain-lain sebelum penyisihan. Hal tersebut menunjukkan kinerja entitas yang kurang baik dalam memberikan piutang kepada pihak debitur.

3. Tugas yang dilakukan untuk PT CBRB
 - a. Melakukan *Footing, Cross Footing, dan Proofreading*
Footing, cross footing, dan proofreading dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* dari PT CBRB tahun buku 2015.

Gambar 3.12

Hasil *Footing* Rincian Hutang Pajak PT CBRB 2015

b. Utang pajak	31 Des 2015/ <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>	
Pajak pertambahan nilai (Wapu)	5.570.319.161	616.136.254	(Wapu) Value added tax
PPh pasal 21	1.195.959.968	52.527.580	Income tax - article 21
PPh pasal 4 (2)	161.449.679	135.220.528	Tax payable 4 (2)
PPh pasal 23/26	62.646.166	1.148.813.665	Income tax - article 23/26
Jumlah Utang Pajak	<u>6.990.374.974</u> ✓	<u>1.952.698.027</u> ✓	Total Taxes Payables

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil *footing, cross footing, dan proofreading* terhadap laporan keuangan *audited* dari PT CBRB tahun buku 2015, menunjukkan

tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun kesalahan-kesalahan lainnya.

b. Memeriksa Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan tahun 2015 dari PT CBRB yang akan dimasukkan ke dalam *ordner* dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu.

Gambar 3.13

Worksheet PT CBRB 2015

Control=====		0	20.900.000.000	20.900.000.000	0
COA	AKUN	CBRB Konsol 31 Des 2015	Eliminasi		AUDITED 31 Des 2015
			DEBET	KREDIT	
KAS					
111101-40999-CJKT	Petty cash	32.926			32.926
111101-40999-CJKT3	Kas besar	151.990			151.990
111101-40999-CJKT2		-			-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Angka *audited* yang tertera pada *worksheet* dicocokkan dengan angka yang tertera pada KKP yang diperiksa. Jika terjadi kesalahan angka yang dimasukkan, dapat langsung diperbaiki kesalahan tersebut pada KKP.

Gambar 3.14

KKP Kas PT CBRB 2015

				Dibuat oleh :	Tanggal :	INDEX					
				DR		A.1					
Klien :		Period :		Diperiksa oleh :	Tanggal :						
Judul :	Kas		31-Des-15	RA							
No. Akun	Uraian	Ref	Saldo Awal 01-Jan-15	MUTASI		Saldo Unaudited 31-Des-15	PAJE / PRJE		Audit 31-Des-15	Audit 31-Des-14	Thick Mark
				Dr	Cr		Dr	Cr			
	Kas										
	Kas Kecil	From A.1.1	627.849	17.287.242	17.882.165	32.926			32.926	627.849	TB GR LY V S
	Kas Besar	From A.1.1	95.692.530	424.113.994	519.653.029	153.495		1.505	151.990	95.692.530	TB GR LY V S
	Jumlah Kas	To A.Lead	96.320.379	441.401.236	537.535.194	186.421	-	1.505	184.916	96.320.379	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil pemeriksaan terhadap KKP PT CBRB tahun 2015, tidak menunjukkan kesalahan terhadap angka atau saldo-saldo yang tertera dalam KKP tersebut sehingga telah sesuai dengan *worksheet* dan laporan keuangan *final*.

4. Tugas yang dilakukan untuk PT GSAL

a. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*

Footing, *cross footing*, dan *proofreading* dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* dari PT GSAL tahun buku 2015.

Gambar 3.15

Hasil *Footing* Aset PT GSAL 2015

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Hutang usaha	2d,9,18	837.551	837.594	Trade payables	
Hutang pajak	2i,12a	56.612	56.590	Tax payables	
Biaya yang masih harus dibayar	2d,11,18	10.092	10.092	Accrued expenses	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		904.255 ✓	904.276 ✓	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES	
Hutang lain-lain	2d,10,13,18	2.632.167	2.629.633	Other payables	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.632.167 ✓	2.629.633 ✓	Total Non Current Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		3.536.422 ✓	3.533.909 ✓	TOTAL LAIBILITIES	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.16

Hasil *Footing* Rincian Hutang Usaha PT GSAL 2015

9. UTANG USAHA	9. TRADE PAYABLES		
	2015	2014	
PT [Redacted]	493,532	493,532	PT [Redacted]
PT [Redacted]	62,218	63,218	PT [Redacted]
Sunwapta Minerals Ltd.	29,966	29,966	Sunwapta Minerals Ltd.
[Redacted]	8,794	6,894	[Redacted]
Lain-lain dibawah USD 50,000	243,941	243,984	Other each below USD 50,000
Jumlah	838,451 ✓	837,594 ✓	Total

Yang ke gila sama dgn AK

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

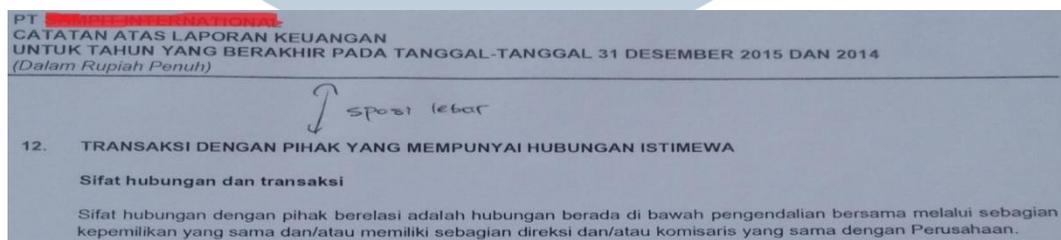
Hasil *footing* terhadap laporan keuangan *audited* dari PT GSAL tahun buku 2015, mendapatkan hasil berupa terdapat ketidakcocokan antara jumlah hutang usaha antara yang tertera dalam laporan posisi keuangan dengan rincian yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan. Hutang usaha yang terdapat pada laporan posisi keuangan adalah USD 837,551, sedangkan dalam rincian hutang usaha adalah USD 838,451. Hal tersebut menimbulkan selisih jumlah antara yang tertera dalam laporan posisi keuangan dengan rincian dalam catatan atas laporan

keuangan sebesar USD 900. Dari hasil *footing* tersebut juga mendapati terdapat kesalahan dalam penjumlahan ke bawah dengan selisih USD 1. Kesalahan tersebut ditandai dan akan diberitahukan kepada senior untuk diperiksa kembali (Lampiran 8).

5. Tugas yang dilakukan untuk PT SI
 - a. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*
Footing, *cross footing*, dan *proofreading* dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* dari PT SI tahun buku 2015.

Gambar 3.17

Hasil *Proofreading* PT SI 2015



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil *footing*, *cross footing*, dan *proofreading* terhadap *draft* laporan keuangan *audited* PT SI tahun buku 2015, terdapat kesalahan berupa format yang tidak rapi seperti spasi yang terlalu lebar. Selain hal tersebut, tidak ditemukan kesalahan-kesalahan yang berarti pada laporan keuangan *audited* PT SI buku tahun 2015. Kesalahan tersebut ditandai dan akan diperiksa kembali oleh senior.

- b. Memasukkan Mutasi *General Ledger* ke *Worksheet*

Mutasi yang dimasukkan dari *general ledger* ke *worksheet* adalah mutasi untuk periode Januari 2016 sampai Juni 2016 untuk akun hutang, modal, pendapatan dan beban.

Gambar 3.18

Mutasi *General Ledger* Januari – Juni 2016 PT SI

Row Labels	Sum of bk_debet	Sum of bk_kredit
400/00/03/11	1.599.608.029,00	-
Biaya Pakai Listrik	1.599.608.029,00	-
400/00/03/19	37.601.000,00	-
Biaya Analisa Sample	37.601.000,00	-
400/00/03/20	2.910.000,00	-
Biaya Uji Mutu	2.910.000,00	-
400/00/03/99	656.931.664,00	-
Barang-Barang Logistik	656.931.664,00	-
400/00/04/01	1.443.574.500,00	-
Gaji Bulanan	1.443.574.500,00	-
400/00/04/02	1.272.327.210,00	-
Upah Harian Umum	1.272.327.210,00	-
400/00/04/04	83.440.520,00	-
Uang Pesangon	83.440.520,00	-
400/00/04/09	15.331.278,00	-
Pemel & Perbaikan Gudang	15.331.278,00	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Saldo mutasi tersebut dimasukkan ke dalam *worksheet* yang merupakan *worksheet* hasil audit tahun 2015, sehingga angka mutasi tersebut dimasukkan ke dalam kolom baru di samping saldo awal 1 Januari 2016 yang merupakan saldo *audited* 31 Desember 2015 setelah penutupan. Jika terdapat akun-akun dari *general ledger* yang tidak ada dalam *worksheet*, maka akun tersebut dibuat baru terlebih dahulu dalam *worksheet* sehingga mutasi dari *general ledger* periode Januari-Juni 2016 dapat dimasukkan ke dalam *worksheet* (Lampiran 9).

3. KAS DAN SETARAKAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas	29.520.548.848	19.116.897.778
Bank		
Rupiah		
PT [REDACTED]	1.391.934.645	126.062.199
PT [REDACTED]	54.554.085	-
PT [REDACTED]	-	35.176.699.008
Dolar Amerika		
PT [REDACTED]	2.479.675.391	31.315.916
PT [REDACTED]	-	2.830.867
Jumlah Bank	3.926.164.121	35.336.907.990

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dalam laporan keuangan, terdapat angka komparatif yang disajikan. Untuk laporan posisi keuangan, maka tanggal komparatifnya adalah pada tanggal periode laporan keuangan sebelumnya. Jika laporan posisi keuangan per 30 Juni 2016 maka akan dikomparasi dengan per 31 Desember 2015.

Selain laporan posisi keuangan (laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas), karena laporan-laporan tersebut disajikan dalam periode tertentu, maka akan dikomparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jika laporan keuangan tersebut disajikan untuk periode sampai 30 Juni 2016, maka komparasinya adalah laporan keuangan periode sampai 30 Juni 2015.

Gambar 3.21

Template Catatan atas Laporan Keuangan PT SI 30 Juni 2016

3. KAS DAN SETARAKAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas		29.520.548.848
Bank		
Rupiah		
PT B [REDACTED]		1.391.934.645
PT B [REDACTED]		54.554.085
PT B [REDACTED]		-
Dolar Amerika		
PT B [REDACTED]		2.479.675.391
PT B [REDACTED]		-
Jumlah Bank		3.926.164.121

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

6. Tugas yang dilakukan untuk PT SAS

a. Melakukan *Analytical Review*

Prosedur analitis (*analytical review*) yang dilakukan untuk PT SAS adalah yang terkait dengan pergerakan saldo pada akun-akun aset selama dua tahun. Prosedur analitis ini dilakukan sehubungan dengan audit terhadap PT SAS tahun buku 2015. Tujuan dari *analytical review* ini adalah untuk mendapatkan data mengenai transaksi yang material yang akan dilakukan *vouching*, sehingga hasil akhir dari *analytical review* ini adalah permintaan data baru untuk *vouching* audit tahun 2015 (Lampiran 11).

Gambar 3.22

Analytical Review terhadap Aset PT SAS

KETERANGAN	2015	2014	2013	Selisih 2015	Selisih 2014	VERTICAL	
						31-Dec-2015	31-Dec-2014
ASET LANCAR							
Kas dan Setara Kas							
Kas kecil	40.887.641	7.207.441	10.557.136	33.680.200	(3.349.695)	467,30%	-31,73%
Kas sumut	-	4.930.520		(4.930.520)	4.930.520	-100,00%	
Bank A	98.449.572	271.505.683	171.245.269	(173.056.110)	100.260.414	-63,74%	58,55%
Bank B	0	101.837.863	101.837.863	(101.837.863)	-	-100,00%	0,00%
Bank C USD	27.257.782	27.257.782	27.477.541	-	(219.759)	0,00%	-0,80%
Bank D	1.502.000	-		1.502.000	-		
Piutang usaha	748.610.686	475.629.143	851.616.441	272.981.544	(375.987.298)	57,39%	-44,15%
Piutang karyawan lainnya	-	-		-	-		
Piutang lain-lain							
Piutang A	188.000	-	-	188.000	-		
Piutang B	-	-	225.000	-	(225.000)		-100,00%
Piutang C	-	-	990.000	-	(990.000)		-100,00%
Piutang D	-	-	490.000	-	(490.000)		-100,00%
Piutang E	-	200.000	-	(200.000)	200.000	-100,00%	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Analytical review dilakukan dengan cara mencari fluktuasi sebesar 50% atau lebih dari analisis komparatif, baik fluktuasi naik maupun turun. Dari hasil *analytical review* yang dilakukan terhadap aset, terdapat 34 transaksi dari 6 akun terkait aset yang akan dilakukan *vouching* terhadap transaksi tersebut sehubungan dengan akun-akun pada aset. Dari data transaksi 6 akun tersebut, fluktuasi terjadi akibat adanya transaksi baru yang menyebabkan fluktuasinya meningkat lebih dari 50%. *Analytical review* ini dilakukan sehubungan dengan audit terhadap PT SAS 2015.

Gambar 3.23

Permintaan Data *Vouching* PT SAS 2015

Permintaan Data Vouching					
General Audit Per 31 Desember 2015					
No.	Tanggal	No Reff	Keterangan	No Dep	Nilai
130-10 Piutang Usaha					
1	19/06/2015	025/BMVI/15	Penerimaan dari A		(270.731.808,00)
2	03/09/2015	542/SAS-INV/TBE/IX/2015	Penjualan	3	62.119.508,72
3	17/09/2015	011/BMIX/15	Penerimaan dari B		(346.817.364,20)
4	23/09/2015	651/SAS-INV/TBE/IX/2015	Penjualan	3	60.110.716,58
5	13/10/2015	019/BM/X/2015	Penerimaan dari C		(119.484.333,16)
6	12/11/2015	758/SAS-INV/SKP/XI/2015	Penjualan	3	71.342.473,08
7	12/11/2015	759/SAS-INV/SMI/XI/2015	Penjualan		83.912.638,24
8	03/12/2015	014/BM/XII/15	Penerimaan dari D		(118.071.000,00)
9	22/12/2015	024/BM/XII/15	Penerimaan dari E		(133.617.600,00)
10	22/12/2015	025/BM/XII/15	Penerimaan dari F		(210.884.040,00)
					(922.120.808,74)

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

7. Tugas yang dilakukan untuk PT IKK

- a. Melakukan *Update* terhadap *Template Notes to Financial Statements*

Template notes to financial statements yang dilakukan *update* adalah untuk laporan keuangan interim PT IKK per 30 Juni 2016.

Gambar 3.24

Catatan atas Laporan Keuangan PT IKK per 30 Juni 2015

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

25. BEBAN POKOK PENJUALAN	30 Jun/ Jun 30, 2015	25. COST OF GOOD SOLD	30 Jun/ Jun 30, 2014
Persediaan awal bahan baku	15.613.998.950	-	Beginning inventory of raw materials
Pembelian	163.670.925.072	-	Purchase
	179.284.924.022	-	
Persediaan akhir bahan baku	(16.796.217.950)	-	Ending inventory of raw materials
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	162.488.706.072	-	Total Raw Materials Usage

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dalam laporan keuangan, terdapat angka komparatif yang disajikan. Untuk laporan posisi keuangan, maka tanggal komparatifnya adalah pada tanggal periode laporan keuangan sebelumnya. Jika laporan posisi keuangan per 30 Juni 2016 maka akan dikomparasi dengan per 31 Desember 2015.

Selain laporan posisi keuangan (laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas), karena laporan-laporan tersebut disajikan dalam periode tertentu, maka akan dikomparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jika laporan keuangan tersebut disajikan untuk periode sampai 30 Juni 2016, maka komparasinya adalah laporan keuangan periode sampai 30 Juni 2015.

Gambar 3.25

Template Catatan atas Laporan Keuangan PT IKK per 30 Juni 2016

aset dengan jumlah pada liabilitas dan ekuitas tidak sama. Kesalahan tersebut ditandai dan akan diperiksa kembali oleh senior.

9. Tugas yang dilakukan untuk PT PBP

a. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*

Footing, *cross footing*, dan *proofreading* dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* dari PT PBP tahun buku 2015.

Gambar 3.27

Hasil *Footing* dan *Proofreading* Piutang Usaha PT PBP 2015

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)	5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)		
<i>Analisis</i> Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:	The aging analysis of trade receivable is as follows:		
	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Lancar	83.861.577.725	88.695.917.045	Current
Lewat jatuh tempo :			Past due:
1 - 30 hari	22.505.652.725	10.184.586.542	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.034.814.728	1.252.693.358	31 - 60 days
61 - 120 hari	746.845.949	80.910.405	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	118.993.074	17.700.000	Over than 120 days
Jumlah piutang usaha	112.267.884.201 ✓	100.231.807.350 ✓	Total account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Provision for receivable impairment
Jumlah piutang Usaha - Bersih	112.267.884.201 ✓	100.231.807.350 ✓	Total Account Receivables - Net

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil *footing*, *cross footing*, dan *proofreading* yang dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* PT PBP tahun buku 2015, menunjukkan terdapat *typo* dalam laporan keuangan tersebut.

Dalam laporan keuangan tersebut, terdapat pula hasil penjumlahan

ke bawah yang salah dimana terdapat selisih dalam penjumlahan sebesar Rp 1,-.

- b. Melakukan *Update* terhadap *Template Notes to Financial Statements*

Template notes to financial statements yang dilakukan *update* adalah untuk laporan keuangan interim PT PBP untuk 31 September 2016.

Gambar 3.28

Catatan atas Laporan Keuangan PT PBP 31 Desember 2015

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable is as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Lancar	83.861.577.726	88.689.167.045	Current
Lewat jatuh tempo :			Past due:
1 - 30 hari	22.505.652.725	10.184.586.542	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.034.814.728	1.252.693.358	31 - 60 days
61 - 120 hari	746.845.949	80.910.405	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	118.993.074	17.700.000	Over than 120 days
Jumlah piutang usaha	112.267.884.202	100.225.057.350	Total account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(317.959.719)	-	Provision for receivable impairment
Jumlah piutang usaha - bersih	111.949.924.483	100.225.057.350	Total account receivables - net

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dalam laporan keuangan, terdapat angka komparatif yang disajikan. Untuk laporan posisi keuangan, maka tanggal komparatifnya adalah pada tanggal periode laporan keuangan sebelumnya. Jika laporan posisi keuangan per 30 September 2016 maka akan dikomparasi dengan per 31 Desember 2015.

Selain laporan posisi keuangan (laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas), karena laporan-laporan tersebut disajikan dalam periode tertentu, maka akan dikomparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jika laporan keuangan tersebut disajikan untuk periode sampai 30 September 2016, maka komparasinya adalah laporan keuangan periode sampai 30 September 2015.

Gambar 3.29

Template Catatan atas Laporan Keuangan PT PBP 31 September 2016

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)	5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)	
Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:	<i>The aging analysis of trade receivable is as follows:</i>	
30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Lancar	83.861.577.726	Current
Lewat jatuh tempo :		Past due:
1 - 30 hari	22.505.652.725	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.034.814.728	31 - 60 days
61 - 120 hari	746.845.949	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	118.993.074	Over than 120 days
Jumlah piutang usaha	112.267.884.202	Total account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(317.959.719)	Provision for receivable impairment
Jumlah piutang usaha - bersih	111.949.924.483	Total account receivables - net

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

c. Merapikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan yang dirapikan adalah Kertas Kerja Pemeriksaan PT PBP untuk audit interim per 30 September 2016.

Gambar 3.30

KKP Aset Lainnya PT PBP per 30 September 2016

TOP SCHEDULE		ASET LAINNYA					
No Akun	Nama Akun	Ref	Saldo Audited	Saldo Inhouse	Koreksi		Saldo Audited
			31/12/2015	30/09/2016	D	K	30/09/2016
	ASET LAIN-LAIN		88.572.000	286.609.000	-	-	286.609.000
			88.572.000	286.609.000	-	-	286.609.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Kertas Kerja Pemeriksaan yang dirapikan tersebut sehubungan dengan pemeriksaan aset. Dalam merapikan KKP dari PT PBP, saldo *audited* per 30 September 2016 tidak bisa dicocokkan dengan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan *audited* PT PBP per 30 September 2016 belum disusun sehingga saldo *audited* yang berasal dari *worksheet* tidak bisa dicocokkan dengan saldo laporan keuangan.

10. Tugas yang dilakukan untuk PT AIC

- a. Melakukan *Update* terhadap *Template Notes to Financial Statements*

Template notes to financial statements yang dilakukan *update* adalah untuk laporan keuangan interim PT AIC untuk 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Lampiran 10).

Gambar 3.31

Catatan atas Laporan Keuangan PT AIC 31 Desember 2015

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Asuransi	194.577.945	263.360.532	Insurance
Bunga leasing	80.411.800	160.760.262	Leasing interest
Sewa mesin fotokopi	900.000	900.000	Rent of fotocopy machine
Uang muka import	879.500.000	0	Import advances
Lain-lain	465.490.273	526.379.462	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.620.880.018	951.400.256	Total Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas perpanjangan sertifikat BPJS kesehatan Perusahaan.

Other Prepaid expenses is a cost to the extension of health certificates BPJS Company.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dalam laporan keuangan, terdapat angka komparatif yang disajikan. Untuk laporan posisi keuangan, maka tanggal komparatifnya adalah pada tanggal periode laporan keuangan sebelumnya. Jika laporan posisi keuangan per 30 September 2016 maka akan dikomparasi dengan per 31 Desember 2015.

Selain laporan posisi keuangan (laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas), karena laporan-laporan tersebut disajikan dalam periode tertentu, maka akan dikomparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jika laporan keuangan tersebut disajikan untuk periode sampai 30 September 2016, maka komparasinya adalah laporan keuangan periode sampai 30 September 2015.

Gambar 3.32

Template Catatan atas Laporan Keuangan PT AIC 30 September 2016

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	30 Sept 2016/ Sept 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Asuransi		194.577.945	Insurance
Bunga leasing		80.411.800	Leasing interest
Sewa mesin fotokopi		900.000	Rent of fotocopy machine
Uang muka import		879.500.000	Import advances
Lain-lain		465.490.273	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka		1.620.880.018	Total Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas perpanjangan sertifikat BPJS kesehatan Perusahaan.

Other Prepaid expenses is a cost to the extension of health certificates BPJS Company.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

11. Tugas yang dilakukan untuk PT ICP

a. Melakukan *Filling* Dokumen

Dokumen-dokumen yang disimpan merupakan hasil dari jasa profesional yang dilakukan terhadap klien PT ICP (Lampiran 12).

Gambar 3.33

Daftar Isi Dokumen PT ICP dalam *Ordner*

No	Data Yang Diminta	Tanggal Permintaan	Status	Tanggal Diterima	Keterangan
1	Kontrak penyediaan jasa akses telekomunikasi dan informatika perdesaan KPU/USO (PAKET 6)	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	43/PKS/KOMINFO/1/2012
2	Dokumen penawaran berikut kuantitas dan harga	08-Agust-16	→ tidak di print	08-Agust-16	43/PKS AMD/BP3TI/KOMINFO/1/2013
3	Amandemen kontrak	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	43/PKS AMD 2/BP3TI/KOMINFO/1/2013
4	Syarat-syarat khusus kontrak	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	Terlampir pada dokumen kontrak
5	Syarat-syarat umum kontrak	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	Terlampir pada dokumen kontrak
6	Data teknis	08-Agust-16	→ tidak di print	08-Agust-16	43/PKS AMD/BP3TI/KOMINFO/1/2013
7	Surat pengumuman pemenang lelang	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	21/IPL-USO/U DP-PAKET 6/BP3TI-BLU/KOMINFO/12/2011
8	Surat penetapan pemenang lelang	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	04/PPK-USO-U DP-PAKET 4/BP3TI-BLU/KOMINFO/1/2012
9	Surat persetujuan operasional	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	06/BP3TI ...
10	Surat-surat pemberhentian kontrak KPU/USO dari BP3TI	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	
11	Permohonan uang muka ke BP3TI	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	
12	Bukti penerimaan uang muka dari BP3TI	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	
13	Dokumen lain pendukung pengajuan uang muka ke BP3TI	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	
14	Surat perintah mulai kerja (SPMK) dari BP3TI	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	06/PPK-USO-U DP ...
15	Berita acara uji fungsi dan uji integrasi sesuai pedoman PPK	08-Agust-16	✓	08-Agust-16	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dokumen-dokumen yang disimpan ke dalam *ordner* ditentukan oleh senior auditor, sehingga dokumen-dokumen

tersebut hanya dijadikan dalam bentuk *hardcopy* dan disimpan berdasarkan daftar isi yang diberikan oleh senior auditor.

12. Tugas yang dilakukan untuk PT FSI

a. Menghitung Rasio Laporan Keuangan

Perhitungan rasio yang dilakukan terhadap PT FSI untuk 2 tahun, yaitu untuk tahun 2015 dan 2014 sehubungan dengan audit tahun 2015. Rasio dihitung berdasarkan angka yang berasal dari laporan keuangan *audited* tahun 2015.

Gambar 3.34

Laporan Keuangan *Audited* PT FSI Tahun 2015

	Catatan	31 Des. 2015	31.Des 2014 (Tidak Diaudit)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	350.550.588	1.098.000
Piutang usaha	4	365.611.385	-
Jumlah Aset Lancar		716.161.974	1.098.000
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi	5	11.873.902.000	11.873.902.000
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp73.627.083 dan Rp10.814.583 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	6	1.776.221.917	240.435.417
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.051.524.917	12.114.337.417
JUMLAH ASET		12.767.686.891	12.115.435.417
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	7	296.732.864	153.108.900
Biaya yang masih harus dibayar	8	858.449.810	240.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.155.182.674	393.108.900
JUMLAH LIABILITAS		1.155.182.674	393.108.900

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.35

Perhitungan Rasio Laporan Keuangan PT FSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN						
PT [REDACTED]						
Per 31 Desember 2015						
NO	RASIO KEUANGAN	RUMUS PERHITUNGAN	31-Des-15	31-Des-14	31-Des-15	31-Des-14
I	Rasio Liquiditas					
1	Cash Ratio	Kas dan Setara Kas Hutang Lancar	$\times 100\% =$	350.550.588 1.155.182.674	1.098.000 393.108.900	30% 0,3%
2	Quick Ratio	Kas dan Setara Kas + Piutang Hutang Lancar	$\times 100\% =$	716.161.974 1.155.182.674	1.098.000 393.108.900	62% 0,3%
3	Current Ratio	Aset Lancar Hutang Lancar	$\times 100\% =$	716.161.974 1.155.182.674	1.098.000 393.108.900	62% 0,3%
4	Networking Capital to Sales	Aset Lancar - Hutang Lancar Pendapatan Operasi	$\times 100\% =$	(439.020.700) 1.028.928.176	(392.010.900) -	-43% #DIV/0!

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Laporan keuangan PT FSI tahun 2014 tidak diaudit, sehingga perhitungan rasio laporan keuangan tahun 2014 menggunakan angka *unaudited*. Pada tahun 2014, PT FSI sempat berhenti beroperasi sehingga tidak ada pendapatan pada tahun tersebut. Hal tersebut menyebabkan rasio laporan keuangan yang telah dihitung, terlihat berfluktuasi secara signifikan antara rasio tahun 2015 dengan rasio tahun 2014 (Lampiran 13).

13. Tugas yang dilakukan untuk PT ALP

a. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*

Footing, *cross footing*, dan *proofreading* dilakukan terhadap draft laporan keuangan *audited* dari PT ALP tahun buku 2015.

Gambar 3.36

Hasil *Proofreading* Modal Saham PT ALP Tahun Buku 2015

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 06 November 2010, yang dibuat dihadapan Notari Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0114569.AH.01.09.TH 2008 tanggal 26 November 2008. Modal dasar PT Ariobimo Laguna Perkasa sebesar Rp120.000.000.000 (120.000 lembar saham) dengan nilai per saham sebesar Rp1.000.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 70% dengan nilai Rp84.000.000.000 (84.000 lembar saham). Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut :

12. CAPITAL STOCK

Based on the Deed No. 8 November 06, 2010 from Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in South Jakarta, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0114569.AH.01.09.TH 2008, dated November 26, 2008. Authorized capital of PT Ariobimo Laguna Perkasa amounting to Rp120.000.000.000 (120.000 shares) with value per share amounting to Rp1.000.000. The Capital stock has been subscribed and paid of 70% by value Rp84.000.000.000 (84.000 shares). The composition of shareholders on the following December 31, 2015 and 2014 as follow :

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil *footing*, *cross footing*, dan *proofreading* yang dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* PT ALP tahun 2015, menunjukkan terdapat *typo* pada pengejaan kata-kata yang terdapat pada laporan keuangan tersebut. Kesalahan tersebut ditandai dan akan diperiksa kembali oleh senior.

14. Tugas yang dilakukan untuk PT MCP

a. Melakukan Rekapitulasi Akta Perusahaan

Akta perusahaan yang direkapitulasi adalah akta pendirian dan akta hasil keputusan pemegang saham dari PT MCP (Lampiran 14).

Gambar 3.37

Akta Pendirian PT MCP



[REDACTED], S.H.

NOTARIS
DI
JAKARTA

S.K. MENTERI KEHAKIMAN R.I.
Tanggal 6 Juli 1993 Nomor : C-131-HT.03.02-Th. 1993

- S A L I N A N -

A K T A
PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS
PT [REDACTED]

TANGGAL : 28 Nopember 2013.-

NOMOR : 39.-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.38

Rekapitulasi Akta PT MCP (Format Hanya Sebagian)

No	No Akta	Tanggal Akta	Nama Notaris	Surat Keputusan Menteri Kehakiman			Perihal	Modal Perusahaan dan Perubahan (jika ada)		
				No. Surat	No. Daftar Perseroan	Tanggal		Pemegang Saham	%	Jumlah
1	39	28 Nopember 2013	Esther Mercia Sulaiman, S.H.	C-131-HT.03.02-Th. 1993	AHU-0005497.AH.01.09. Tahun 2014	06 Juli 1993	PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS	PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								Jumlah	100%	100,000,000
2	05	06 Maret 2014	Esther Mercia Sulaiman, S.H.		AHU-0005497.AH.01.09. Tahun 2014		PERNYATAAN KEPUTUSAN PARA PEMEGANG SAHAM	PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								Jumlah	100%	100,000,000
3	26	28 Agustus 2015	Esther Mercia Sulaiman, S.H.	C-131-HT.03.02-Th. 1993	AHU-0005497.AH.01.09. Tahun 2014	6 Juli 1993	PERNYATAAN KEPUTUSAN PARA PEMEGANG SAHAM	PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								PT [REDACTED]	50.00%	50,000,000
								Jumlah	100%	100,000,000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dari hasil rekapitulasi akta perusahaan tersebut, tercatat beberapa kali para pemegang saham memutuskan untuk mengganti komisaris dan direktur dari PT MCP. Namun, sebaliknya tidak terdapat perubahan kepemilikan dari para pemegang saham PT

MCP. Hal tersebut ditunjukkan dari pernyataan keputusan para pemegang saham.

15. Tugas yang dilakukan untuk PT MDP
 - a. Melakukan Rekapitulasi Akta Perusahaan
Akta perusahaan yang direkapitulasi adalah akta pendirian dan akta hasil keputusan pemegang saham dari PT MDP.

Gambar 3.39

Akta Pendirian PT MDP



NOTARIS

S. [REDACTED] SH.

SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-158/HT.03.02-TH.1997
Tanggal 23 Desember 1997

AKTA

PERSEROAN TERBATAS

PT. [REDACTED]

Tanggal : 19 September 2008

Nomor : 85.-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.40

Rekapitulasi Akta PT MDP (Format Hanya Sebagian)

No	No Akta	Tanggal Akta	Nama Notaris	Surat Keputusan Menteri Kehakiman			Perihal	Modal Perusahaan dan Perubahan (jika ada)		
				No. Surat	No. Daftar Perseroan	Tanggal		Pemegang Saham	%	Jumlah
1	95	19 September 2008	Sugto Tedjarmaja, SH	C-158/HT.03.02-TH.1997	AHU-0110392.AH.01.09. Tahun 2008	23 Desember 1997	PENDIRIAN PERSEORAN TERBATAS	PT [REDACTED]	99,00%	247,500,000
								PT [REDACTED]	1,00%	2,500,000
								Jumlah	100%	250,000,000
2	95	26 Juni 2014	Sugto Tedjarmaja, SH	C-158/HT.03.02-TH.1997	AHU-0110392.AH.01.09. Tahun 2008	23 Desember 1997	PERNYATAAN KEPUTUSAN PARA PEMEGANG SAHAM	PT [REDACTED]	99,00%	247,500,000
								PT [REDACTED]	1,00%	2,500,000
								Jumlah	100%	250,000,000
3	69	19 Desember 2014	Esther Mencia Sulaiman, SH	C-131/HT.03.02-TH.1993	AHU-0110392.AH.01.09. Tahun 2008	06 Juli 1993	BERITA ACARA RAPAT	PT [REDACTED]	70,00%	175,000,000
								[REDACTED]	15,00%	37,500,000
								Jumlah	100%	250,000,000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dari hasil rekapitulasi tersebut, terdapat beberapa kali pergantian komisaris dan direktur dari PT MDP. Hal tersebut juga terjadi pula pada perubahan kepemilikan dari para pemegang saham PT MDP sesuai dengan akta perusahaan. Dalam proses rekapitulasi, nomor surat dan tanggal dari surat keputusan menteri kehakiman terisi dengan lengkap karena akta yang didapat termasuk dengan lembar keterangan dari akta tersebut.

16. Tugas yang dilakukan untuk PT BS

a. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Proofreading*

Footing, *cross footing*, dan *proofreading* dilakukan terhadap draft laporan keuangan *audited* dari PT BS tahun buku 2015.

Gambar 3.41

Laporan Keuangan *Audited* PT BS Tahun 2014

	Catatan	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	3p, 18, 31	74.953.818.368	74.997.001.370
Utang dagang	3p, 15, 31	60.477.541.276	43.782.690.705
Biaya yang masih harus dibayar	16	9.870.654.506	3.636.182.352
Utang pajak	3q, 17b	815.463.993	1.084.773.428
Utang pihak berelasi	3b, 3p, 7	3.904.719.551	4.227.565.384
Utang lain-lain	3p, 21, 31	12.877.291.462	2.845.704.382
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	3p, 19, 31	3.089.375.249	3.208.103.562
Utang lembaga pembiayaan	3k, 3p, 20, 31	3.979.540.778	5.213.601.076
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		169.968.405.183	138.995.622.259

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dalam pekerjaan ini lebih difokuskan untuk mencocokkan saldo komparatifnya yaitu saldo tahun 2014, dengan saldo tahun 2014 yang berasal dari laporan keuangan *audited* PT BS tahun buku 2014, serta menghitung kembali perhitungan ke bawah dan ke samping dari laporan keuangan (Lampiran 8).

Gambar 3.42

Hasil *Footing* Liabilitas Jangka Pendek PT BS Tahun 2015

	Catatan	2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	3p, 19, 32	132.868.178.407	74.953.818.368	74.997.001.370
Utang dagang	3p, 15, 32	50.397.600.316	60.477.541.276	43.782.690.705
Biaya yang masih harus dibayar	16	10.981.714.892	6.962.337.607	3.636.182.352
Utang pajak	3q, 18b	1.745.950.132	815.463.993	1.084.773.428
Utang pihak berelasi	3b, 3p, 7	25.727.772.486	21.465.646.064	4.227.565.384
Utang lain-lain	3p, 20, 32	20.984.312.993	15.785.608.361	2.845.704.382
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang bank	3p, 20, 32	3.595.218.584	3.089.375.249	3.208.103.562
Utang lembaga pembiayaan	3k, 3p, 21, 32	5.181.586.469	3.979.540.778	5.213.601.076
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		251.482.334.280	187.529.331.696	138.995.622.258

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Hasil *footing*, *cross footing*, dan *proofreading* yang dilakukan terhadap *draft* laporan keuangan *audited* dari PT BS tahun 2015,

menunjukkan ada kesalahan angka pada saldo tahun 2014. Hal tersebut diketahui dimana terjadi perbedaan antara saldo 2014 pada laporan keuangan *audited* tahun 2015 dengan saldo 2014 pada laporan keuangan *audited* tahun 2014. Terdapat pula kesalahan dalam penjumlahan ke bawah pada laporan keuangan *audited* tahun 2015 dari PT BS.

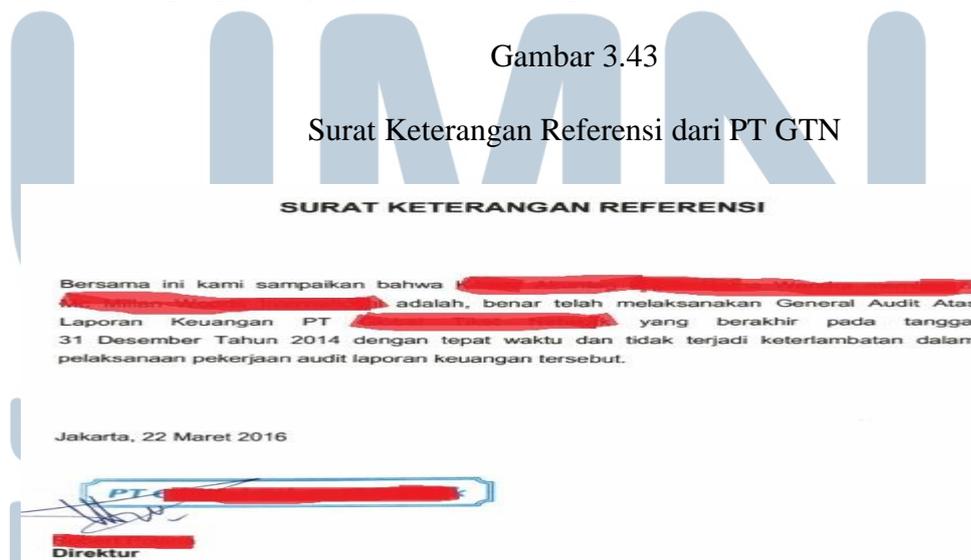
17. Tugas yang dilakukan untuk PT SYI

- a. Menyiapkan Dokumen Pendukung untuk Pengajuan Proposal Audit

Proposal audit disiapkan dalam rangka melakukan penawaran jasa audit terhadap calon klien PT SYI. Berikut ini contoh dari surat keterangan referensi yang merupakan dokumen pendukung untuk pengajuan proposal audit (Lampiran 15):

Gambar 3.43

Surat Keterangan Referensi dari PT GTN



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Proposal audit disertai dengan dokumen pendukungnya, seperti: bukti bahwa kantor akuntan publik pernah melakukan audit terhadap perusahaan lain berupa Surat Keterangan Referensi, bukti kompetensi dari orang yang akan melakukan audit (ijazah dan sertifikasi), sertifikat afiliasi (jika kantor akuntan publik melakukan afiliasi dengan kantor akuntan publik luar negeri), serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam pengajuan proposal audit. Dokumen tersebut masih dalam bentuk *hardcopy* sehingga harus dilakukan *scanning* terlebih dahulu sebelum dilampirkan ke dalam proposal audit. Dokumen pendukung dalam bentuk *hardcopy* tersebut, diubah menjadi *softcopy* dengan menggunakan *scanner* dalam bentuk *file adobe reader*.

18. Tugas yang dilakukan untuk PT PIM

a. Merapikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas kerja pemeriksaan yang dirapikan adalah kertas kerja pemeriksaan PT PIM untuk audit interim per 30 September 2016.

KKP yang dikerjakan sehubungan dengan pemeriksaan terhadap akun-akun beban. KKP tersebut tidak bisa diisi sepenuhnya, hal

tersebut dikarenakan belum terdapat data dari *worksheet* hasil audit per 30 September 2016, sehingga KKP tersebut hanya bisa diisi saldo *audited* per 31 Desember 2015 serta akun-akun terkait.

Gambar 3.44

KKP Beban Pokok Penjualan PT PIM per 30 September 2016

							PL 2.1
Nama Klien :					KKP No.		
Tahun : 30 September 2016					Disiapkan oleh : RQ		
					Direviu oleh : RA		
					Disetujui oleh : AK		
Page 1							
TOP SCHEDULE							
BEBAN POKOK PENJUALAN							
No. Akun	Nama Akun	Ref	Saldo Audited 31/12/2015	Saldo Inhouse 30/09/2016	Koreksi		Saldo Audited 30/09/2016
					D	K	
	BEBAN POKOK PENJUALAN		82.787.037.470	-	-	-	-
			82.787.037.470	-	-	-	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

3.3.2 Kendala Yang Ditemukan

1. Kendala yang ditemukan untuk PT CI

Dalam merapikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dari PT CI menggunakan format KKP dari PT BT. Hal tersebut menyebabkan terdapat akun-akun yang tidak dapat dimasukkan ke dalam KKP tersebut, karena tidak tersedianya format KKP untuk akun-akun tersebut..

2. Kendala yang ditemukan untuk PT SI

Dalam rangka audit yang dilakukan terhadap PT SI, maka dibuatlah *worksheet* yang membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Jumlah mutasi dari saldo yang terdapat pada *general ledger* periode 1 Januari 2016 – 30 Juni 2016 disalin ke dalam *worksheet*. *Worksheet*

yang digunakan merupakan *worksheet* dari audit terhadap PT SI per 31 Desember 2015, sehingga terdapat akun-akun yang tidak ada pada *worksheet* tersebut, tetapi akun-akun tersebut ada pada mutasi *general ledger* dari 1 Januari 2016 – 30 Juni 2016 tersebut. Hal tersebut menyebabkan akun-akun tersebut tidak bisa disalin ke dalam *worksheet*.

3.3.3 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

1. Solusi untuk kendala PT CI

Format KKP yang digunakan dalam merapikan KKP untuk PT CI menggunakan format dari KKP PT BT sehingga ada akun-akun yang ada pada PT CI tidak bisa dimasukkan pada KKP manapun dari format KKP PT BT. Untuk itu, dibuatlah format KKP yang baru, yang dibuat sesuai dengan KKP untuk akun-akun yang mirip perlakuan akuntansinya.

2. Solusi untuk kendala PT SI

Tidak adanya akun pada *general ledger* dalam *worksheet*, membuat mutasi dari *general ledger* tidak bisa dimasukkan ke dalam *worksheet*.

Dengan demikian, cara yang harus dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah membuat akun baru pada *worksheet* sesuai dengan nama akun dan nomor akun dari *general ledger*, sehingga mutasi dari *general ledger* tersebut bisa dimasukkan ke dalam *worksheet*.